



Keywords:

*Media Pembelajaran,
Minat Belajar, Prestasi
Siswa*

Corresponding Author:

Moh. Ainol Yakin
Arumajaya5@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X

Moh. Ainol Yakin¹

PIPS Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, 65148
Indonesia
Email: Arumajaya5@gmail.com

Abstract

Pendidikan disekolah merupakan bentuk playanan profesional yang diberikan terhadap siswa sebagai integral dari pelayanan pendidikan, bahkan sebagai faktor penentu pelayanan pendidikan dengan mengambil data sekolah secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar. Namun didalam lingkungan sekolah sarana prasarana dalam kegiatan proses belajar mengajar banyak mengalami kendala, seperti buku LKS dan media lainnya. Sehingga perlu mendalami minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh pada media pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh terhadap minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0.010 yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05 dan hasil t_{hitung} sebesar 2.754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.03452. Nilai positif terlihat dari koefisien 0,331. Terdapat pengaruh signifikan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari tingkat signifikan (α) = 0,05 dan hasil t_{hitung} sebesar 3.280 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.03452. Terdapat pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama media pembelajaran dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 30,839 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,28 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,0.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran dimana pendidikan akan menyiapkan manusia-manusia yang mampu mempertinggi kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan berupa penyempurnaan-penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha dilakukan untuk memperoleh kualitas pendidikan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat meningkat jika hasil belajar meningkat. "Hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimen, yang diukur dengan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar.

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik internal maupun eksternal. Dari internal yaitu faktor jasmani (kesehatan fisik), psikologis (kesiapan siswa, motivasi, minat, bakat, kematangan, perhatian). Serta eksternal yaitu berupa materi pembelajaran, guru yang berkompeten, sarana prasarana (fasilitas, media belajar) dan lingkungan. Faktor minat belajar dan media pembelajaran kerap menjadi masalah dalam dunia pendidikan. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena menurut Slameto (2003) siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Schramm (dalam Putri, 2011: 20) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif.

Media merupakan komponen yang berupa alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Bahkan diatur dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 Ayat 1, disebutkan bahwa "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber bahan lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan". Jadi tanpa media pembelajaran yang memadai maka proses belajar pun tidak akan maksimal sehingga hasil belajar siswa juga tidak maksimal. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat membantu siswa dalam menerima informasi. Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan pada diri siswa. Sehingga minat belajar pun makin tinggi.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Muhibbin Syah 2008: 90).

Ada juga menurut (Nana Sudjana 2014: 46) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran. Demikian pula menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen

Lisa Agustina (2011) Dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar" Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimal. Artikel ini ditujukan untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa. Penelitian korelasi deskriptif ini dilakukan sebagai studi kusus terhadap siswa kelas empat sekolah Dasar dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan level dari pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS.

Menurut Khafidin (2011) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas belajar yang menunjang terjadinya pengaruh terhadap siswa dalam proses belajar mengajar yang menghasilkan pemahaman siswa lebih maksimal. Sehingga peneliti menginginkan pembuktian dari penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa

Desy Handayani (2014) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Pengetahuan Tentang Pemasangan Kontrasepsi Implant (Mahasiswa Semester IV Prodi DII Kebidanan Stikes Kusuma Husada Surakarta). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasy experimental design*). Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran VCD, gambar, dan model terhadap pengetahuan tentang pemasangan kontrasepsi implant. Melalui pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi mahasiswa untuk lebih mendalami materi tentang pemasangan kontrasepsi implant sehingga pengetahuan mahasiswa semakin bertambah. Pada penelitian ini terbukti bahwa pemberian materi pemasangan kontrasepsi implant dengan menggunakan media gambar pengetahuan mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media VCD dan model.

M. Taufiq (2014) penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “ Konservasi “ Berpendekatan Science-Edutainment “. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran IPA terpadu berkarakter peduli lingkungan pada tema konservasi dengan pendekatan science-edutainment. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yaitu melalui penelitian pengembangan (*Development Research*) yang diarahkan untuk mengembangkan media pembelajaran IPA terpadu berkarakter peduli lingkungan tema konservasi bagi siswa SMP, yang berupa puzzle, crossword maupun squareword berbasis TIK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA terpadu tema konservasi mengalami peningkatan. Secara keseluruhan peningkatan (*gain*) hasil belajar sebesar 0,85 yang artinya peningkatannya dengan kriteria tinggi. Rata-rata total skor indikator karakter peduli lingkungan adalah 93,75 yaitu telah menunjukkan kriteria membudaya (MK) dikalangan siswa.

Kurnia Andi Setiawan/2015 dengan judul “ Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sambung Macan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Untuk mengetahui pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh Minat belajar dan Media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa..

Hasil penelitian adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta. (2) Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil mata pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta. (3) Ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta.

Menurut Colleen Stieler (2018) dalam penelitiannya berjudul “*A professional development model to facilitate teacher adoption of interactive, immersive digital games for classroom learning*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan IDG (*interaktif digital game*) sebagai fasilitas guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa didalam kelas. IDG (*interaktif digital game*) merupakan fasilitas belajar yang menunjang terjadinya pengaruh terhadap proses belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana IDG tersebut membantu guru agar siswa lebih cepat mengerti dan memahami pelajaran didalam kelas. Sehingga peneliti menginginkan pembuktian dari penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang memvariasikan keterampilan mengajarnya dikelas. Dengan kata lain guru cenderung menggunakan metode konvensional (metode ceramah, tanya jawab dan penugasan) dimana kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat

penjelasan guru. Setelah guru selesai menjelaskan siswa cenderung diberi tugas untuk menilai sejauh mana mereka menangkap penjelasan guru.

Dengan penggunaan metode yang monoton tersebut membuat siswa menjadi bosan sehingga siswa kurang berminat dalam belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa masih rendahnya mutu pembelajaran, hal ini dapat diartikan bahwa kurang efektifnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti ingin meneliti hasil belajar melalui “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X

2. METODE

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan proses menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang lain diteliti yaitu pelayanan pendidikan disekolah merupakan bentuk pelayanan profesional yang diberikan terhadap siswa sebagai integral dari pelayanan pendidikan, bahkan sebagai faktor penentu pelayanan pendidikan. Batasan dalam penelitian saya yaitu mengambil data sekolah secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar. Namun didalam lingkungan sekolah sarana prasarana dalam kegiatan proses belajar mengajar banyak mengalami kendala, seperti buku LKS dan media lainnya. Sehingga peneliti perlu mendalami minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Keperawatan dan Kelas XII Keperawatan di SMK Tahun Pelajaran 2018/2019 sejumlah 35 Siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 35 Orang. Karena populasi kurang dari 50 orang, maka populasi di judul penelitian menggunakan teknik total Sampling sehingga semua siswa diambil dalam sampel penelitian. Dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket.

3. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan proses menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang lain diteliti yaitu pelayanan pendidikan disekolah merupakan bentuk pelayanan profesional yang diberikan terhadap siswa sebagai integral dari pelayanan pendidikan, bahkan sebagai faktor penentu pelayanan pendidikan. Batasan dalam penelitian saya yaitu mengambil data sekolah secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar. Namun didalam lingkungan sekolah sarana prasarana dalam kegiatan proses belajar mengajar banyak mengalami kendala, seperti buku LKS dan media lainnya. Sehingga peneliti perlu mendalami minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Keperawatan dan Kelas XII Keperawatan di SMK Tahun Pelajaran 2018/2019 sejumlah 35 Siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 35 Orang. Karena populasi kurang dari 50 orang, maka populasi di judul penelitian menggunakan teknik total Sampling sehingga semua siswa diambil dalam sampel penelitian. Dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket.

a. Deskriptif Variabel Media Pembelajaran (X1)

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Berdasarkan pendapat peneliti disimpulkan bahwa media pembelajaran alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang media pembelajaran menunjukkan Nilai rata-rata terbesar dari variabel media pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran selalu

memberikan isi yang ringkas dan mudah dipahami. Rata-rata terendah yaitu responden dari jawaban pada *item* yaitu guru sering menggunakan media dalam menyampaikan materi dan saya sangat tertarik dengan penggunaan media pembelajaran.

Maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran dipersepsikan positif dan baik oleh siswa. Dengan kata lain siswa menyatakan setuju bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Deskriptif Variabel Minat Belajar (X₂)

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Untuk mengetahui gambaran mengenai minat belajar dengan mengambil responden siswa kelas X-keperawatan dan X-farmasi SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan dengan menggunakan quesoner dapat dilihat pada analisa deskriptif

Berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang minat belajar menunjukkan Nilai terbesar dari variabel minat belajar yaitu Tugas-tugas dalam mata pelajaran ini menurut saya mudah dan mengerjakannya selalu tepat waktu. Responden dari jawaban tersebut yaitu saya lebih sulit dari mata pelajaran sebelumnya. maka dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar dipersepsikan positif dan baik oleh siswa. Dengan kata lain siswa menyatakan setuju bahwa minat belajar meningkatkan prestasi siswa kelas X- keperawatan dan X-farmasi.

c. Deskriptif Variabel Prestasi (Y)

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut. Untuk mengetahui gambaran mengenai prestasi belajar dengan mengambil responden siswa kelas X- keperawatan dan X-farmasi dengan menggunakan quesoner.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang metode mengajar guru ut menunjukkan Nilai rata-rata terbesar dari variabel metode mengajar guru terletak pada *item* pernyataan tersebut yaitu mata pelajaran ini memudahkan pemahaman saya karena didukung dengan media yang memadai.

Maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran dan minat belajar dapat meningkatkan prestasi siswa dipersepsikan positif dan baik oleh siswa kelas siswa kelas X- keperawatan dan X-farmasi. Dengan kata lain siswa menyatakan setuju bahwa media pembelajaran dan minat belajar dapat meningkatkan prestasi siswa dipersepsikan positif dan baik oleh siswa kelas siswa kelas X-keperawatan dan X-farmasi.

Dari penelitian menunjukkan bahwa untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X dengan jumlah responden 35 siswa untuk kriteria hasil belajar sangat rendah dengan nilai interval (70-74) sebanyak 0 atau 0 %, kriteria hasil belajar rendah dengan nilai interval (75-79) sebanyak 0 atau 10%, kriteria hasil belajar cukup dengan nilai (80-84) sebanyak 3 atau sebanyak 8,5%, kriteria hasil belajar siswa baik dengan nilai interval (85-90) sebanyak 8 atau 22,9% dan kriteria hasil belajar siswa baik sekali dengan nilai interval (90-95) sebanyak 24 dengan persentase 68,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang didapatkan melalui nilai tes dapat dikategorikan baik sekali.

4. PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan pembahasan dan hasil analisa yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya. Analisis utama dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang akan mencari seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu media pembelajaran dan minat belajar terhadap variabel dependen prestasi belajar. Subyek penelitian ini adalah siswa.

a. Pengaruh Media Pembelajaran (X₁) dan Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa media pembelajaran dan minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama media pembelajaran dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 30,839 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,28 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan minat belajar dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar.

b. Pengaruh Signifikan Media Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa media pembelajaran (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0.010 yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05 dan hasil t_{hitung} sebesar 2.754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.03452. Nilai positif terlihat dari koefisien 0,331. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran searah dengan prestasi belajar. Artinya, apabila media pembelajaran ditingkatkan maka prestasi belajar juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

c. Pengaruh Signifikan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa minat belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari tingkat signifikan (α) = 0,05 dan hasil t_{hitung} sebesar 3.280 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.03452. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar secara parsial. Artinya, semakin baik minat belajar seorang siswa, maka akan mempengaruhi prestasi belajar yang semakin meningkat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

5. KESIMPULAN

Ada pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar secara parsial. Artinya, semakin baik minat belajar seorang siswa, maka akan mempengaruhi prestasi belajar yang semakin meningkat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Saran dari peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menggali informasi lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan media gambar, motivasi belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang ada di sekolah dan bila perlu lakukan penelitian dengan variabel yang sama ditempat atau sekolah yang berbeda dan lakukan komperasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Andayani.E. 2017. *Pedoman Penulisan Tesis*. Malang : Universitas Kanjuruhan Malang
- Arif Santjaka, 2015, *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arifin, Burnawi. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arsyad, Azhari. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhanudin, Elija. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Deni Dermawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Desy Handayani . 2014. *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Pengetahuan Tentang Pemasangan Kontrasepsi Implant (Mahasiswa Semester Iv Prodi Diii Kebidanan Stikes Kusuma Husada Surakarta)*. (di akses 2 Januari 2019)
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta Pendidikan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Dan Penilaian*. Dihimpun Oleh Diah Pradita. Jakarta: Depdiknas.
- Hamelik, Q. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.

- Khafidin .2011.*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang.* (di Akses 2 Januari 2019)
- Kurnia Andi Setiawan. 2015. *Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 SAMBUNG MACAN* (di akses 2 Januari 2019)
- Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di sekolah dasar* (di akses 2 Januari 2019)
- M. Taufiq. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment.*(di akses 3 Januari 2019)
- MuhibbinSyah, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global.* Malang : UIN-MALIKI Press
- Nurdin,2012. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Pemendikbud No 53 Tahun 2015 *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Mendiknas
- Riduwan, 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Rohani,Ahmad 2011. *Media Intruksional Edukatif.*Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman. 2012. *Media Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukma, Putri.2011 *Media dan Sumber Pembelajaran.*Jakarta :Pustaka Pelajar
- Rosyada, Dede. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education).* Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung : Alfabeta
- Widyastuti, Sri Harti dan Nurhidayati. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran*
- Yohana Budi Noviyanto. 2015. *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi*(di akses 3 Januari 2019).